

Sistem Informasi Jasa Wedding Organizer Pada We The Fun Organizer Berbasis Web

¹⁾ Emerson Porman Malau, ²⁾ Rince Maria Bernandette Sijabat

¹⁾ Universitas Katolik Santo Thomas, Jl. Setia Budi No.479, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Sumatera Utara, Indonesia

E-Mail: malauemerson@gmail.com¹⁾, rincesijabat2001@gmail.com²⁾

Abstrak

We The Fun (WTF) Wedding Organizer bergerak di bidang penyewaan jasa paket pernikahan barang untuk kegiatan acara atau resepsi, dalam pencatatan ataupun dalam pengelolaandata administrasi. Acara pesta pernikahan diadakan sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan. Adanya beberapa kendala seperti pengisian data, proses transaksi pemesanan, pencarian dan pembuatan laporan yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak efisien. Bahkan penyimpanan data yang tidak optimal karena masih menggunakan pembukuan transaksi secara manual. Perancangan program pernikahan pada *We The Fun Wedding Organizer* memanfaatkan teknologi informasi berbasis web dengan tujuan untuk memperluas area promosi dan penjualan paket pernikahan dan mempermudah proses pemesanannya. Perancangan Program berbasis web ini merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada diperusahaan tersebut. Tujuannya agar dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien, guna menunjang aktifitas pada perusahaan. Program pemesanan paket pernikahan ini dilengkapi dengan adanya form transaksi dan konsultasi. Fasilitas tersebut mempermudah customer dalam melakukan proses transaksi pemesanan, sehingga tidak akan menyita waktu yang lama.

Kata Kunci: sistem informasi; pemesanan; jasa; wedding organizer; web.

Abstract

We the fun (WTF) wedding organizers work on wedding package chartering and stuff for event or reception activities, in filling or in data administration. The wedding arrangements were held according to a set schedule and budget. There are such obstacles as filtering data, ordering transaction processes, retrieval and filing reports that take considerable time and are inefficient. Even data storage is not optimal because it still USES transaction bookkeeping manually. The planned wedding program for we the fun wedding organizers utilizing web-based information technology in order to expand the area of both promotion and sales of wedding packages and facilitate the process of booking. The design of this web-based program is the best solution to the problem at hand. The goal is to achieve an effective and efficient activity that promotes corporate activity. The wedding package reservations program is equipped with a form of transaction and consultation. The facility is able to buy many customers through the transaction process, so it will not take long.

Keywords: information systems; reservation; services; wedding organizer; web-based.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi didukung oleh adanya kemajuan teknologi internet. Melalui internet maka memungkinkan dilakukan komunikasi dan interaksi antar data yang secara fisik terpisah. Teknologi ini mengatasi semua hambatan baik dimensi waktu (dapat dilakukan kapan saja) maupun dimensi geografis (dari tempat di mana saja yang terhubung dengan internet). Penjualan menjadi sebuah hal yang sangat penting bagi perusahaan, sebab nilai keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari aktivitas tersebut menjadi sumber yang membentuk nilai perusahaan itu sendiri. Semakin berkembang pesatnya teknologi, tingkat penjualan semakin luas juga tingkat persaingan yang semakin kompetitif karena setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan nilai bagi perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat penjualan diantaranya mengetahui keinginan pelanggan, menentukan kebutuhan pelanggan, menetapkan pangsa pasar, modal, dan menentukan strategi penjualan. Ada 4 (empat) jenis persaingan berdasarkan tingkat substitusi produk yaitu persaingan, merek, persaingan industri, persaingan bentuk, dan persaingan generik. Dengan sistem informasi yang tepat akan menunjang penghasilan suatu perusahaan maupun usaha yang sedang berjalan.

WTF Organizer adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dalam penjualan jasanya WTF Organizer Medan menyediakan jasa untuk mengorganisir acara pernikahan yang sering disebut juga wedding organizer. Perusahaan ini berpusat di Medan. Perusahaan ini memiliki klien dengan sistem perjanjian (kontrak), sehingga pengendalian dan monitoring kegiatan acara dilakukan dari awal perencanaan pernikahan hingga di hari pernikahan. Disimpulkan bahwa pemesanan jasa wedding organizer di WTF Organizer Medan masih dilakukan secara konvensional, artinya dari segi pencatatan laporan, pemesanan secara manual, monitoring, dan transaksi pembayaran masih menggunakan selembar kertas. Mengolah data menjadi sebuah bentuk laporan dengan jumlah data yang cukup banyak bukanlah suatu pekerjaan yang mudah jika dilakukan secara konvensional, karena cara tersebut menghabiskan banyak waktu, uang, tenaga dan ketelitian.

Berdasarkan persoalan yang dihadapi perlu adanya pembuatan sistem pemesanan jasa wedding organizer berbasis website agar pelanggan dapat melihat referensi konsep pernikahan, melakukan pemesanan dan transaksi pembayaran yang efisien dan praktis. WTF Organizer memerlukan sistem berbasis website yang dapat mengelola jasanya mulai dari pemesanan jasa, pemasaran jasa, transaksi pembayaran, memantau persiapan, dan mengirim pesan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian guna mendapatkan gambaran mengenai proses pemesanan jasa wedding organizer serta mempermudah dalam monitoring persiapan. Maka penulis mengangkat judul penelitian "Sistem Informasi Jasa Wedding Organizer pada *We The Fun (WTF)* Organizer Berbasis Web".

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Manfaat dari pengumpulan data yaitu memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Berbagai macam metode pengumpulan data tersedia untuk penelitian. Metode pengumpulan data dapat digunakan sendiri atau

kombinasi dari kedua metode. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian antara lain:

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan dialog antaradua pihak atau lebih yang memiliki tujuan tertentu. Wawancara termasuk salah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Metode ini cenderung digunakan untuk menganalisis informasi yang diperlukan dalam penelitian.

2. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai salah satu cara dari pengumpulan suatu data dengan meneliti, meninjau, mengamati secara langsung di tempat penelitian atau lapangan untuk lebih memahami kejadian yang terjadi, kemudian menggunakan catatan atau alat bantu lainnya dalam menulis hasil observasi. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengamati sistem yang berjalan pada WTF Organizer Medan serta dapat melakukan pencatatan guna memenuhi kebutuhan penelitian.

3. Studi Pustaka

Pada metode ini peneliti menggambarkan masalah secara jelas dan objektif berdasarkan teori-teori yang peneliti pelajari. Selain itu, peneliti juga mendapatkan dengan membaca buku, internet, jurnal, dan catatan yang menunjang analisa sistem pemesanan wedding organizer sebagai bahan acuan dari referensi yang berhubungan dengan materi.

Metode penelitian juga menggunakan *Systematic Literature Review* atau metode SLR yang merupakan teknik pada metodologi penelitian pada riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Metode SLR memiliki 3 tahapan yaitu, *planning* (merencanakan), *conducting* (melakukan) dan *report* (laporan). Berikut adalah alur proses serta penjabaran mengenai metode yang digunakan.

Model waterfall atau model air terjun merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skuensial atau “terurut”. Tahapan dalam metodewaterfall adalah sebagai berikut:

1. *Requirement System*
2. *System and Software Design*
3. *Implementation and Unit Testing*
4. *Integration and System Testing*
5. *Operation and Maintenance*

4. Metode SLR (Systematic Literature Review)

Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode penelitian yang digunakan dengan cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi semua penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer terhadap rumusan masalah atau area topik yang diteliti (Calderon and Ruiz 2015). Tujuan dari penelitian SLR atau *Systematic Literature Review* ini adalah untuk menemukan strategi yang akan membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta mengidentifikasi prespektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti dan mengungkap teori-teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian ini yang mengkaji lebih dalam tentang pemesanan jasa wedding organizer yang dikelola oleh perusahaan Omega

Medan sebagai untuk melihat kualitas pekerjaan perusahaan wedding organizer.

Metode SLR ini memiliki 3 tahapan yaitu *planning* (merencanakan), *conducting* (melakukan review), dan *report* (laporan).

a. *Planning*

Dalam tahap awal ini SLR melakukan proses perencanaan Pencarian dan pemilihan publikasi. Tahap *planning* menggunakan Research Question (RQ) atau pertanyaan penelitian. RQ adalah bagian awal dan dasar berjalannya SLR. RQ digunakan untuk menuntun proses pencarian dan ekstraksi literatur. RQ yang baik adalah yang bermanfaat, terukur, arahnya ke pemahaman terhadap *state-of-the-art research* dari suatu topik penelitian. Ada 5 elemen dalam menentukan RQ yaitu disebut dengan PICOC (Population) software application, software system dan information system. Jadi pada bagian ini kita menentukan perangkat lunak yang akan menampung populasi data. *Intervention* models, methods, techniques, datasets. Dibagian ini menentukan metode penelitian yang akan dijadikan acuan. *Comparison* pembanding dari berbagai penelitian, *Outcome* hasil dari metode penelitian dan *Context* isi dari penelitian di bidang industri atau akademik.

b. *Conducting*

Tahapan *conducting* atau pelaksanaan proses studi literatur dimana dilakukan proses pencarian dan seleksi literatur untuk menjawab pertanyaan dari *Research Question* (RQ) yang telah dibuat saat tahap *planning*. Proses *Conducting* perlu melakukan Penentuan keyword pencarian literatur (*search string*) yang basisnya adalah dari PICOC yang telah kita desain di depan. Pemahaman terhadap sinonim dan alternatif pengganti kata akan menentukan akurasi pencarian literatur kita.

c. *Reporting*

Reporting merupakan tahapan menulis hasil review dari analisis tahapan sebelumnya. Hasil review ditulis dengan aturan pedoman yang sudah ditetapkan. Tahap ini juga bisa berisi rangkuman dari temuan yang kita dapatkan, sesuai dengan RQ yang kita tetapkan di depan.

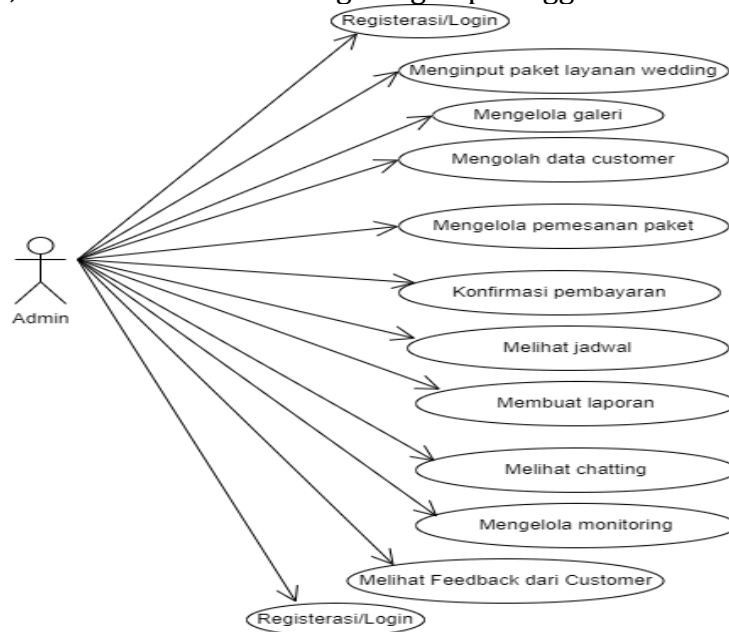
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap analisis sistem dilakukan penganalisaan terhadap semua bagian yang akan di butuhkan sistem. Seperti analisis, yaitu analisa kebutuhan non fungsional yang merupakan analisis yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan.

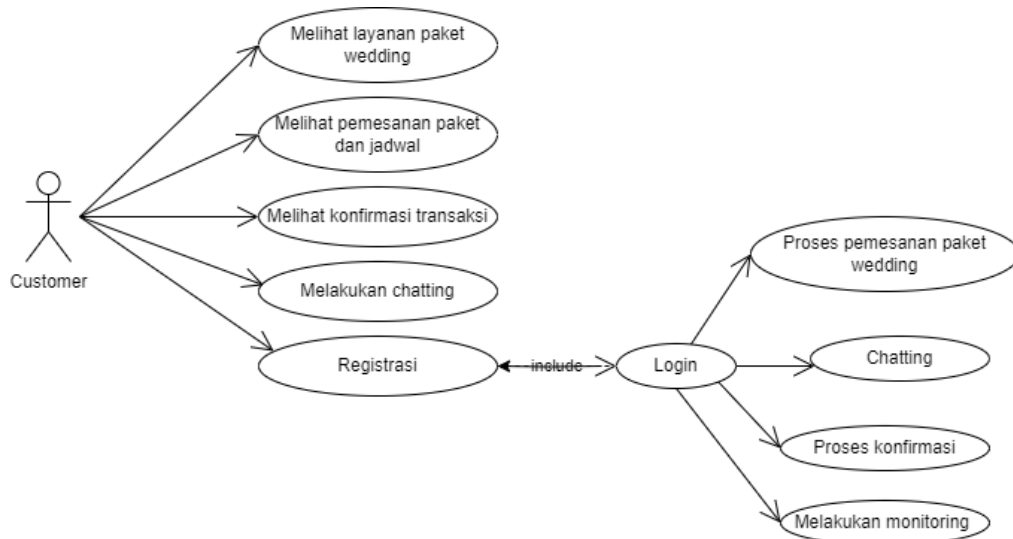
Penjelasan atau deskripsi *Use case diagram admin* di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tahap pertama admin harus melakukan registrasi atau login terlebih dahulu, agar dapat masuk ke halaman utama admin. Admin diwajibkan mengisi username dan password dengan benar.
- Admin bertugas menginput data master, proses pengolahan data terdiri dari menambah, mengubah dan menghapus data master.
- Admin bertugas untuk mengolah data ketersediaan layanan jasa paket pernikahan, jenis pengolahan terdiri dari menonaktifkan dan menghapus paket wedding.
- Admin bertugas untuk mengelola galeri, mengolah data pelanggan dan mengelola pemesanan paket pernikahan, jenis pengolahan data terdiri dari menonaktifkan atau menghapus.
- Admin bertugas untuk memproses konfirmasi pembayaran, melihat jadwal acara, melihat informasi data kepuasan pelanggan terhadap layanan jasa, melihat informasi

data feedback, dan melakukan chatting dengan pelanggan.



Gambar 1. Use Case Diagram Admin



Gambar 2. Use Case Diagram Customer

Penjelasan atau deskripsi *Use Case diagram* pelanggan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

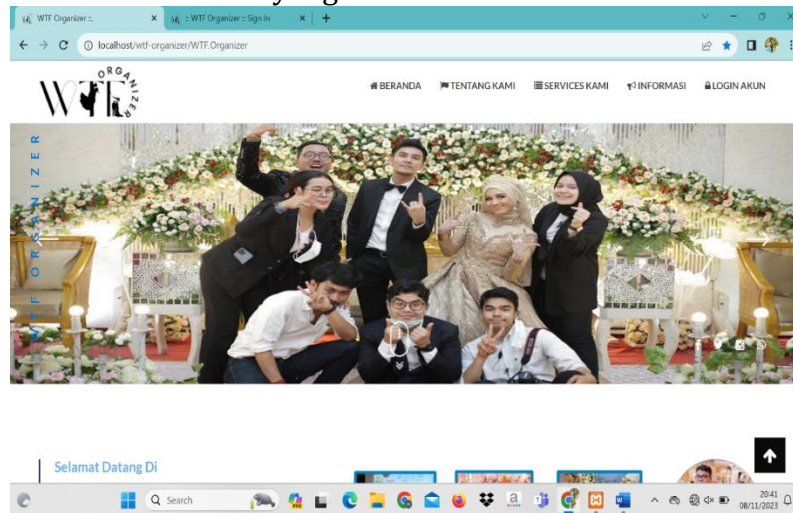
- Pelanggan dapat melihat daftar paket pernikahan, melihat ulasan setiap layanan paket pernikahan.
- Pelanggan harus melakukan registrasi terlebih dahulu agar memiliki akun pada website yang dibangun.
- Selanjutnya pelanggan dapat melakukan login, agar dapat masuk ke halaman utama pelanggan. Pelanggan diwajibkan mengisi username dan password dengan benar.
- Pelanggan dapat melakukan pemesanan paket pernikahan. Proses pemesanan dimulai dari memilih paket pernikahan yang akan di pesan, selanjutnya mengisi form pesan paket seperti jenis paket, tanggal, dan waktu acara.

- e. Pelanggan dapat memberikan *feedback* terhadap jasa wedding organizer dan melakukan konfirmasi pembayaran yang sudah di transfer ke rekening yang sudah ditentukan.

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan dan pengujian sistem, serta merupakan tahap dimana sistem siap dioperasikan. Implementasi sistem berdasarkan hasil desain dan perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya. Implementasi sistem merupakan tahapan dalam Sistem Informasi Jasa Wedding *We The Fun (WTF) Organizer* Berbasis Web yaitu sebagai berikut.

a. Halaman Utama

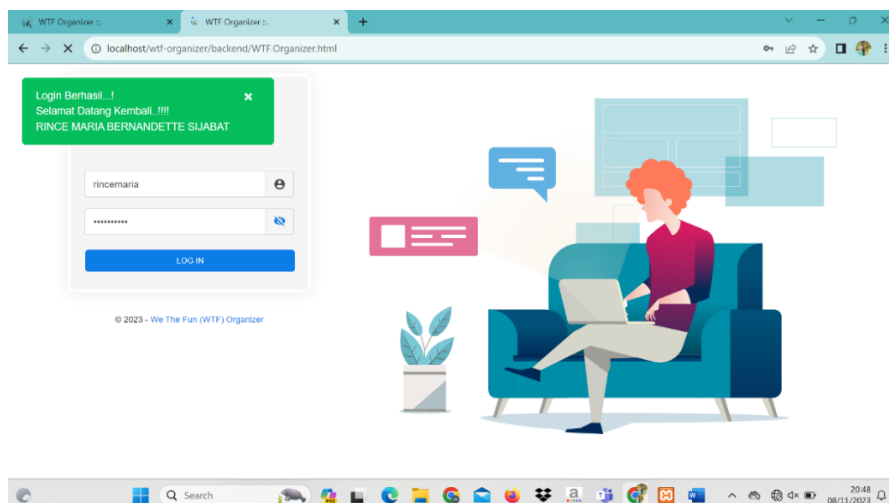
Halaman utama atau beranda merupakan tampilan awal pada saat website dibuka, halaman utama dibuat agar pelanggan dapat menjelajahi website yang dibangun dengan menggunakan menu-menu yang sudah disediakan.



Gambar 3. Gambar Tampilan Utama

b. Halaman Login Admin

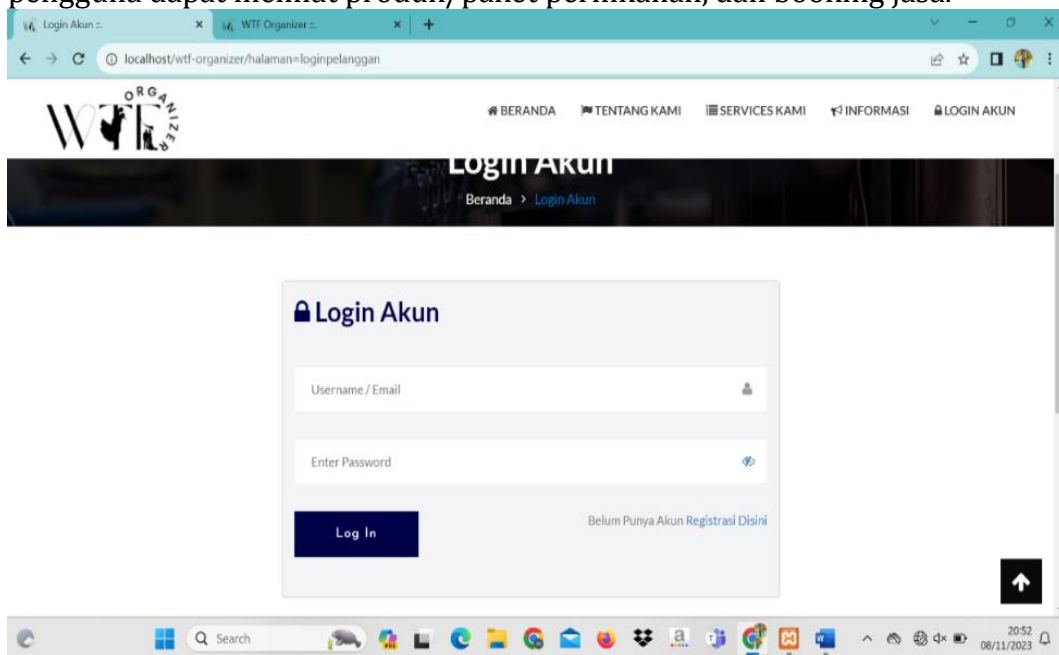
Halaman login admin berfungsi untuk melakukan login admin agar dapat masuk ke halaman utama admin. Dimana pada halaman admin dapat mengolah data produk dan pesanan paket.



Gambar 4. Halaman Login Admin

c. Halaman Login Customer

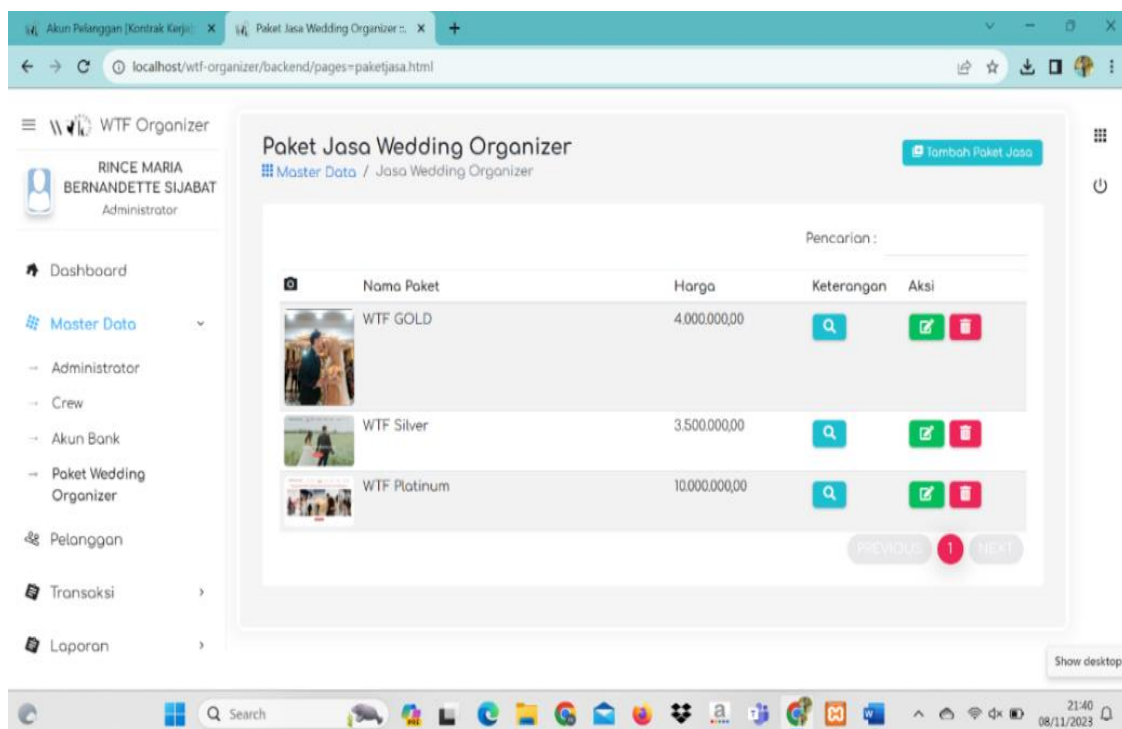
Halaman login pelanggan pengguna berfungsi untuk melakukan login pengguna sistem agar dapat masuk ke halaman utama pengguna. Dimana pada halaman pengguna setiap pengguna dapat melihat produk/paket pernikahan, dan booking jasa.



Gambar 5. Halaman Login Customer

d. Halaman Daftar Paket Pernikahan

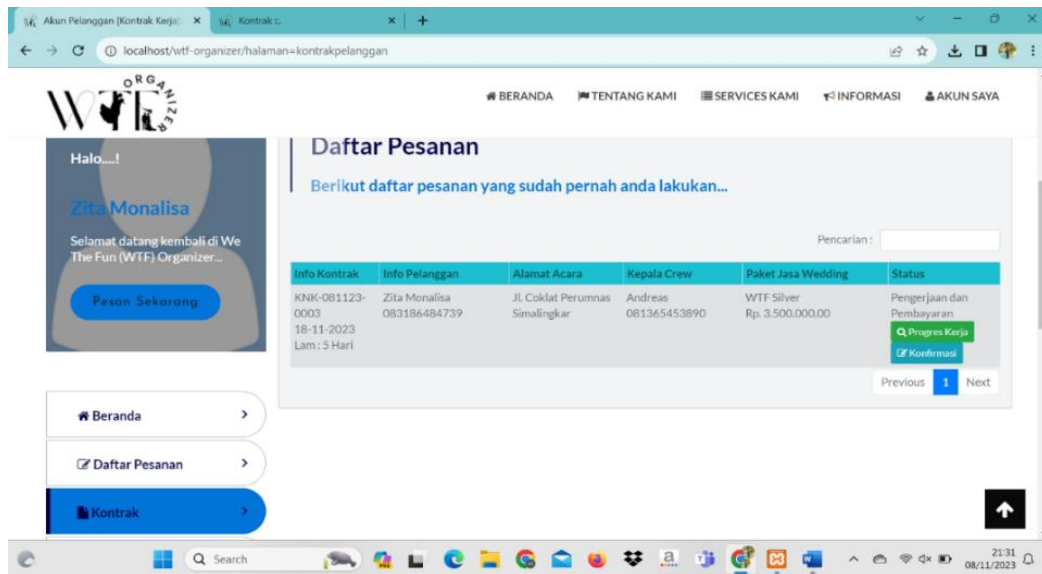
Halaman detail produk paket pernikahan ini pelanggan bisa jenis paket yang disediakan sesuai kebutuhan pelanggan.



Gambar 6. Halaman Daftar Paket Pernikahan

e. Halaman Pemesanan

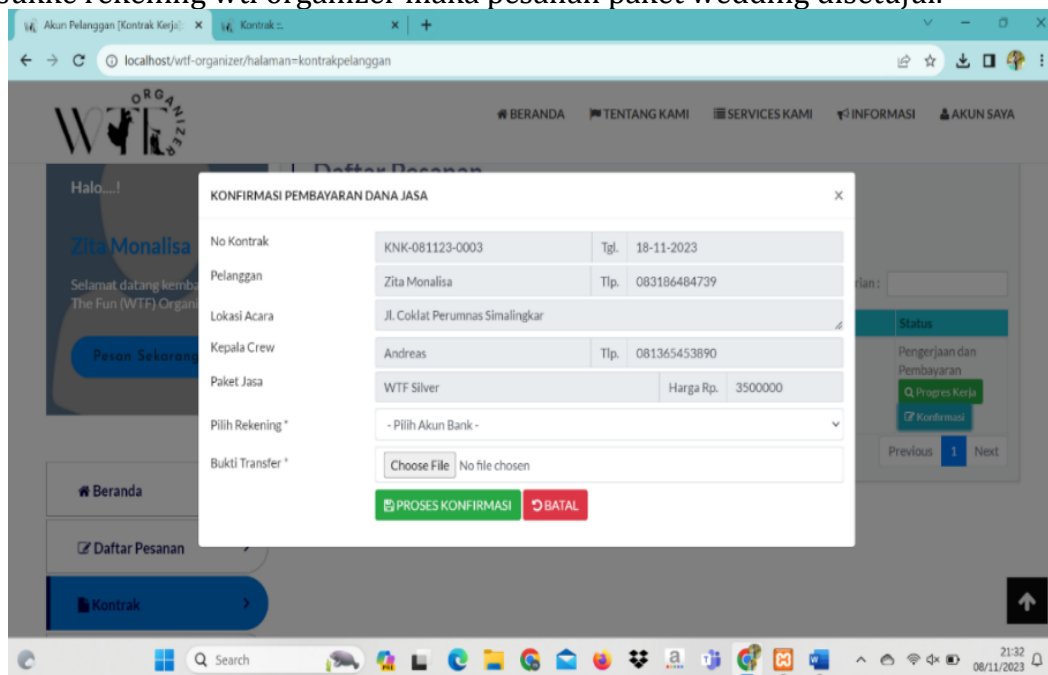
Halaman pesanan pelanggan akan memberikan informasi tentang semua pesanan yang sudah dibayar ataupun belum dibayar oleh pelanggan.



Gambar 7. Halaman Pemesanan Paket

f. Halaman Konfirmasi Pembayaran

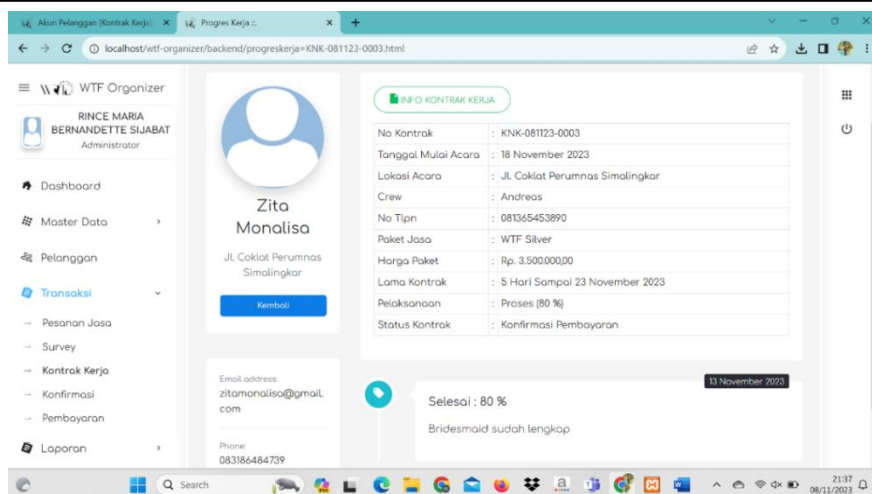
Halaman konfirmasi pembayaran ini pelanggan mengirimkan bukti transfer di website. Setelah itu admin akan melakukan pengecekan dan apabila uang sudah masuk ke rekening wtf organizer maka pesanan paket wedding disetujui.



Gambar 8. Halaman Konfirmasi Pembayaran

g. Halaman Progres Kerja

Halaman detail progress kerja berfungsi untuk melihat dan memantau persiapan wedding organizer.



Gambar 9. Halaman Progres Kerja

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi jasa *wedding organizer* berbasis web pada *We The Fun (WTF) Organizer* dapat menjadi solusi untuk mempermudah proses pemesanan paket pernikahan dan pembayaran.
2. Sistem ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas layanan *We The Fun (WTF)* dan mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang paket pernikahan.
3. Sistem ini dapat menjadi media untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan promosi dan penjualan paket pernikahan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Rektor Universitas Katolik Santo Thomas, Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Kepala Program Studi Sistem Informasi dan Owner *We The Fun Organizer* atas bantuan dan support yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2020). Pemrograman Web Dasar Dengan HTML, CSS, dan Javascript.
- Agustin, D., Bani, A. U., & Fauziyah. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jasa Wedding Organizer pada CV. Boganesia Jaya Berbasis Web. *Jurnal Jaringan SainTek (JJST)*, Volume 2 No.2, 15-24.
- Amelia, D. P., Andreas, & Junaedi, H. (2021, Maret). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Wedding Organizer dalam Bentuk Marketplace. *Journal of Information Sistem, Graphics, Hospitality and Techonology*, Volume 9 No. 1, 24-28.
- Fatimah, D. D., & Faizal, I. M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Metode Unifird Approach. *Jurnal Algoritma*, Volume 18 No. 1, 254- 265.
- Fitriyana, M., Riyanto, A., & Manurung, L. (2022, January 19). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Wedding Organizer Berbasis Dekstop Pada Hokey Hokky Galeri. *Seminar Nasional Roset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*.

-
- Ginanjari, H., & Setiawan, R. (2020). Perancangan Aplikasi Wedding Organizer Berbasis Android. *Jurnal Algoritma, Volume 17 No. 1*, 155-162.
- Lusti, H., & Masya, F. (2020, January). Analisa Perancangan Sistem Informasi Pada Wedding Organizer Berbasis Web (Studi Kasus : JFS Wedding Organizer Cakung). *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science), Volume 5 No. 1*, 162-165.
- Maharani, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Manajemen Informatika, Volume 2 No. 1*, 27-35.
- Maiyana, E., Susanti, M., & Rahayu, F. (2019). Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web. *Journal Sains dan Informatika, Volume 5 No. 1*, 4-30.
- Maryam, Jayawardana, H., & Zubaedah, R. (2021, Oktober). Sistem Informasi Penyedia Jasa Wedding Organizer Berbasis Web di Kota Merauke. *Musamus Journal of Technology & Informatika, Volume 4 No. 1*, 16-24.